

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian hukum Empiris.

Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat berkaitan dengan permasalahan penulis, maka tentunya lokasi sebagai subjek penelitian sangat di perlukan. Adapun lokasi penelitian adalah pasar mardika baru kota ambon kel.Rijali, kec.Sirimau, Kota Ambon.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui survey lapangan. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama seperti perilaku warga

⁵⁵ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, Pustaka Pelajar, hlm.280

masyarakat yang dilihat melalui penelitian.⁵⁶ Data primer merupakan data utama yang sangat penting.

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu pedagang pasar apung 3 Ambon yang telah di bongkar

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Baik bentuk maupun isi data sekunder telah dibentuk dan diisi oleh peneliti terdahulu sehingga peneliti selanjutnya tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengelolaan, analisa maupun konstruksi data. Data sekunder ini didapat dari sumber kedua yang merupakan pelengkap. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku maupun hasil penelitian yang menjadi bahan pijakan dan bahan referensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan, maka perlu adanya prosedur atau teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh sebagai data-data objektif, valid serta tidak terjadi penyimpangan penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi, Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan autentik, penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap

⁵⁶ SoerjonoSoekanto, *PengantarPenelitianHukum* (Jakarta: UI Pres, 1986), h. 10.

obyek yang akan diteliti, termasuk didalamnya kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang erat hubungannya dengan penelitian.

2. Wawancara, dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam yang mendasarkan pada kriteria teknis wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan aksidental sesuai dengan alur pembicaraan.

Adapun informan yang akan diwawancara dari beberapa aspek yaitu:

- a. pedagang pasar terapung 3 mardika kota ambon yang terdiri dari 7 orang.
 1. Samrul berusia 37 tahun selaku pedagang sayur
 2. Ibu santi berusia 31 tahun selaku pedagang pisang dan bawang merah
 3. Ibu mei berusia 30 tahun selaku pedagang cili
 4. Ibu Ocah, berusia 39 tahun selaku pedagang bawang
 5. Ibu Erna, berusia 32 tahun selaku pedagang sayur
 6. Firman, berusia 40 tahun selaku pedagang tahu
 7. dedi berusia 37 tahun selaku mantan pedagang pisang
- b. dinas perdagangan yang terdiri dari 2 orang.
 3. Hermawan,.S.Hut pegawai dinas perdagangan
 4. wattimury v Robertho,S.T.,M.Si, pegawai dinas perdagangan

5. Dokumentasi, Untuk metode ini sumber datanya berupa catatan media massa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi tentang proses wawancara dengan informan yang menjadi subjek dari penelitian ini.⁵⁷

E. Analisis data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, tertutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu mengemukakan data dan informasi tersebut kemudian dianalisis dengan memakai beberapa kesimpulan sebagai temuan dari hasil penelitian.

Deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu perlu merumuskan hipotesis, sedangkan kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁸ Teknik analisis deskriptif ini penulis gunakan untuk menafsirkan dan menguraikan data yang sudah penulis

⁵⁷ Tihun, Moh. *Transaksi Id Akun Game Online Free Fire Di Kalangan Pengguna Game online Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pada Mahasiswa IAIN Ambon)*. Diss. IAIN Ambon, 2023.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jogjakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 236.

peroleh dari dokumentasi serta interview atau wawancara yang dilakukan terhadap para Pedagang dan narasumber yang lain.